

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pancasila merupakan dasar negara yang menjadi pedoman dalam menjalani kehidupan berbangsa dan bernegara. Selain itu dalam membentuk suatu karakter dibutuhkan landasan nilai yang menjadi acuan dasar dalam pembentukan karakter tersebut. Oleh karena itu dengan adanya pemahaman nilai-nilai Pancasila maka hal tersebut diharapkan bisa menjadi rujukan dalam pembentukan karakter. Pada dasarnya karakter akan nampak pada sikap dan perilaku seseorang. Karakter yang baik sangat penting dimiliki oleh semua peserta didik, karena mereka adalah generasi penerus bangsa. Namun pada kenyataannya masih banyak peserta didik yang mempunyai karakter yang belum ideal. Tentu ini akan menjadi permasalahan yang serius jika tidak segera dicarikan jalan keluar.

Sebagai bangsa Indonesia tentu saja kita harus mempunyai karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Pancasila merupakan dasar negara Indonesia yang mempunyai nilai-nilai yang relevan untuk dijadikan pedoman dalam membentuk karakter peserta didik. Nilai-nilai Pancasila merupakan nilai yang sangat penting karena mengandung nilai-nilai luhur bangsa ini dan sangat relevan untuk dijadikan dasar dalam pembentukan karakter bangsa. Pancasila memuat nilai karakter yang baik dan bisa dijadikan rujukan untuk pembentukan karakter siswa.

Oleh karena itu nilai karakter tersebut relevan jika dijadikan acuan membentuk karakter yang ideal. Jika melihat nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila maka kita akan menemukan berbagai karakter salah satu karakter religious yang terdapat

dalam sila pertama Pancasila. Nilai yang terkandung dalam Pancasila merupakan nilai luhur bangsa Indonesia yang sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia. Jika nilai-nilai Pancasila luntur maka sama saja bangsa ini kehilangan kepribadian bangsa. Pemahaman terhadap nilai-nilai Pancasila merupakan hal yang harus dilakukan untuk membentuk karakter siswa yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Pemahaman terhadap nilai-nilai Pancasila bukanlah sekedar tahu terhadap nilai-nilai tersebut, namun harus benar-benar memahami nilai-nilai tersebut. Selain pemahaman nilai-nilai Pancasila, pengamalan nilai-nilai Pancasila seperti yang tertuang dalam butir pengamalan akan membentuk karakter peserta didik yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Yakni akan membentuk sosok peserta didik yang Religius sesuai dengan sila pertama, Pendidikan karakter berusaha menanamkan berbagai kebiasaan-kebiasaan baik kepada peserta didik agar bersikap dan bertindak sesuai dengan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa. Nilai sendiri merupakan prinsip umum yang dipakai masyarakat dengan satu ukuran atau standar untuk membuat penilaian dan pemilihan mengenai tindakan yang dianggap baik ataupun buruk.

Religius merupakan salah satu nilai karakter yang ada dalam pendidikan karakter. Nilai religius merupakan nilai yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa. Akhmad (2011:17-18) mengungkapkan bahwa nilai religius merupakan nilai yang mendasari pendidikan karakter karena pada dasarnya Indonesia adalah negara yang beragama. Nilai religius yang bersifat universal sebenarnya dimiliki oleh masing-masing agama sehingga tidak akan terjadi hegemoni agama yang dipeluk mayoritas kepada orang-orang yang memeluk agama minoritas. Nilai religius yang dijadikan dalam pendidikan karakter sangat penting karena keyakinan seseorang

terhadap kebenaran nilai yang berasal dari agama yang dipeluknya bisa menjadi motivasi kuat dalam membangun karakter. Sudah tentu peserta didik dibangun karakternya berdasarkan nilai-nilai universal agama yang dipeluknya masing-masing sehingga peserta didik akan mempunyai keimanan dan ketakwaan yang baik sekaligus memiliki akhlak mulia. Sayang sekali karakter yang mencerminkan manusia yang beragama tidak selalu terbangun dalam diri setiap orang walaupun dirinya memiliki agama. Hal ini terjadi karena kurangnya kesadaran dalam keberagamannya. Lebih menyedihkan lagi apabila seseorang beragama hanya sebatas pengakuan saja namun dalam praktek kehidupan sehari-hari sama sekali tidak bersikap, berpandangan, dan berperilaku yang sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya. Nilai religius yang kuat merupakan landasan bagi peserta didik untuk kelak menjadi orang yang dapat mengendalikan diri terhadap hal-hal yang bersifat negatif.

Berdasarkan pengamatan peneliti di SMP Islam 1 Kota Ternate, masih ada siswa yang suka mengganggu teman-temannya saat menunaikan shalat, sebelum pembelajaran dimulai, guru terbiasa shalat, peserta didik masih berisik untuk bermain, jangan menyapa. Masih ada peserta didik Mereka menyeberang jalan dengan guru. Masih ada kurangnya rasa saling menghormati antara satu sama lain, dan ketika saatnya untuk berdoa tiba, tidak berpartisipasi dalam doa. Masih banyak peserta didik. Oleh karena itu perlu pengkondisian dilingkungan sekolah belum mendukung pelaksanaan nilai-nilai religius dalam pendidikan karakter.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **"Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Pada Sila Pertama Dalam Menanamkan Karakter Religius Di Kelas VII SMP Islam 1 Kota Ternate"**.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut :

1. Masih kurangnya pengamalan nilai-nilai Pancasila sebagai menanamkan karakter religiu sehingga masih banyak peserta didik yang melakukan pelanggaran khusus pada nilai-nilai agama.
2. Karakter religius di lingkungan sekolah masih diidentifikasi hanya pada pelajaran Pendidikan Agama

C. Batasan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka dapat diberikan batasan masalah pada implementasi nilai-nilai Pancasila pada sila pertama dalam menanamkan karakter religius.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut maka permasalahan yang diteliti adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah Proses Implementasi Nilai-nilai Pancasila Pada Sila Pertama Dalam Menanamkan Karakter Religius Di Kelas VII SMP Islam 1 Kota Ternate?

2. Apa Saja Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Nilai-nilai Pancasila Pada Sila Pertama Dalam Menanamkan Karakter Religius Di Kelas VII SMP Islam 1 Kota Ternate?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk Mengetahui Proses Implementasi Nilai-nilai Pancasila Pada Sila Pertama Dalam Menanamkan Karakter Religius Di Kelas VII SMP Islam 1 Kota Ternate.
2. Untuk Mengetahui Faktor Pendukung Dan Penghambat Implementasi Nilai-nilai Pancasila Pada Sila Pertama Dalam Menanamkan Karakter Religius Di Kelas VII SMP Islam 1 Kota Ternate.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan membawa manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat mendeskripsikan pembelajaran nilai-nilai Pancasila dalam menanamkan karakter religius.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi penelitian sejenis di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan untuk memperbaiki pembelajaran nilai-nilai Pancasila yang berkaitan dengan menanamkan karakter religius di SMP Islam 1 Kota Ternate.